

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS TANJUNG RIA DISTRIK JAYAPURA UTARA KOTA JAYAPURA

Elvira M. Usulu¹, Siti Fatimah², Faisal Abubakar³

¹ Administrasi Negara, Universitas Yapis Papua
email: elvirausulu@gmail.com

² Administrasi Negara, Universitas Yapis Papua
email: fatimah.halim67@gmail.com

³ Administrasi Negara, Universitas Yapis Papua
email: ichal.chelichal@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura dengan masalah yang dirumuskan yaitu Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, dimana instrument utama yang digunakan adalah wawancara dengan teknik analisa data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data, dengan memfokuskan pada 4 fokus kajian yang berkaitan dengan pelaksanaan vaksinasi covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendataan Sasaran, Regulasi yang mengatur terkait Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019. Pendataan kelompok sasaran pelaksanaan vaksin covid-19 di wilayah kelurahan Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara mencapai 5502 jiwa, pada prinsipnya pelaksanaan vaksin covid-19 diberlakukan bagi semua komponen masyarakat terutama yang berusia 18 tahun ke atas.

Pendataan Dan Penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Covid-19, hasil pendataan diserahkan pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura yang ditindak lanjuti dengan kebutuhan alat penunjang medis seperti APD, Masker, vaksin, ketersediaan tenaga medis dan penunjang lainnya. Fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi pelaksana pelayanan vaksinasi COVID-19 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: a) memiliki tenaga kesehatan pelaksana vaksinasi COVID-19; b) memiliki sarana rantai dingin sesuai dengan jenis Vaksin COVID-19 yang digunakan atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan; dan c) memiliki izin operasional Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Registrasi dan Verifikasi, Pembukaan registrasi dan verifikasi calon penerima vaksin dilaksanakan setelah pendataan dan konfirmasi ketersediaan fasilitas pelayanan dinyatakan siap. dilakukan dengan dua metode, yaitu melalui aplikasi atau secara manual, melalui aplikasi dilakukan dengan memasukan data berupa nama dan Nomor Induk Kependudukan serta tempat yang dipilih untuk mendapatkan vaksin tersebut, Secara manual dilakukan dengan datang langsung ke Puskesmas Tanjung Ria, setelah di data secara manual selanjutnya langsung disuntik vaksin

Perhitungan Kebutuhan Serta Rencana Distribusi Vaksin, Berdasarkan hasil pendataan, maka dilakukan pembahasan terkait mekanisme distribusi vaksin dengan melihat seberapa banyak masyarakat yang sudah mendaftar secara online melalui aplikasi, selanjutnya ditetapkan untuk tahap pertama disediakan vaksin sebanyak 200 vaksin untuk masyarakat diwilayah Tanjung Ria, pada tahap ini telah dihitung pula kebutuhan sarana prasarana penunjang serta sumber daya yang harus disiapkan seperti tenaga medis, tenaga keamanan, tempat dan alat medis yang diperlukan..

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus (Covid-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari atau dalam aerosol selama tiga jam (Kemendagri, 2020:3). Sesuai hal tersebut, coronavirus hanya bisa berpindah melalui perantara dengan media tangan, baju ataupun lainnya yang terkena tetesan batuk dan bersin.

Indonesia menjadi salah satu negara positif virus corona (Covid-19). Kasus pertama yang terjadi di Indonesia dialami oleh dua warga Depok, Jawa Barat. Hal tersebut diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan, Jakarta pada hari senin, 2 maret 2020. Menurut Bapak Joko Widodo, kedua warga tersebut merupakan seorang ibu usia 64 tahun dan putrinya yang berusia 31 tahun. Keduanya diduga tertular virus corona karena adanya kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia. Warga Jepang tersebut terdeteksi Corona setelah meninggalkan Indonesia dan tiba di Malaysia. Tim Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melakukan penelusuran terhadap warga lainnya yang sebelumnya melakukan interaksi dengan warga negara Jepang tersebut selama di Indonesia. Menurut Kementerian Kesehatan anak tersebut diperkirakan tertular virus corona saat berdansa dengan warga negara Jepang di sebuah klub di Jakarta pada tanggal 14 Februari 2020. Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes Achmad Yurianto (Yuri) menyebutkan bahwa jumlah orang yang mengikuti acara tersebut ada 50 orang. Pada tanggal 16 Februari 2020, anak tersebut mengeluh batuk dan agak panas, kemudian berobat ke dokter. Setelah peristiwa tersebut, Kemenkes berupaya untuk melakukan tracking kepada semua orang yang ikut berdansa pada acara tersebut (Kompas.com, 2020).

Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama untuk pencegahan penyebaran wabah Covid-19. Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh berupa Distrik Jayapura Utara Dalam Angka Tahun 2021, bahwa secara keseluruhan jumlah penduduk di wilayah Kelurahan Tanjung Ria adalah 18.288 jiwa. Masyarakat yang wajib mengikuti vaksinasi yaitu masyarakat yang berusia diatas 12 tahun adalah sebanyak 12.536 jiwa, sementara berdasarkan data yang diperoleh dari Satuan Tugas Covid-19 Gugus

Kota Jayapura per 6 Desember 2021, Jumlah masyarakat Tanjung Ria yang sudah di vaksin pertama sebanyak 4.191 orang dan yang telah mengikuti vaksin kedua sebanyak 3.537 orang, hal tersebut sangat jelas menggambarkan tingkat partisipasi yang masih lemah dari masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi khususnya pada wilayah Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut di atas, dapat di ketahui bahwa partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk memutus penyebaran virus Covid-19. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengambil judul mengenai “Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, masalah penelitian ini dapat penulis rumuskan adalah Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura?

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Partisipasi

Partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan seseorang secara sukarela tanpa dipaksa sebagaimana yang dijelaskan Sastropetro (1988) dalam Lugiarti (2004) bahwa partisipasi adalah keterlibatan secara spontan dengan kesadaran disertai tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan.

Menurut Mubyarto (1985) dalam Lugiarti (2004), partisipasi sebagai kesadaran untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri. Partisipasi sangat penting dalam pembangunan, karena pembangunan merupakan kegiatan yang berkesinambungan. Dalam pembangunan seperti itu sangat dibutuhkan pelibatan orang sebanyak mungkin. Sehingga tanpa partisipasi dari sleuruh masyarakat pembangunan sukar dapat berjalan dengan baik.

Partisipasi merupakan masukan dalam proses pembangunan dan sekaligus menjadi keluaran atau sasaran dari pelaksanaan pembangunan. Partisipasi dalam konteks pembangunan desa mencakup

keikutsertaan atau keterlibatan warga dalam proses pengambilan keputusan, dan dalam penerapan program yaitu adanya pembagian keuntungan atau manfaat dari hasil pelaksanaan kegiatan serta keterlibatan warga dalam mengevaluasi kegiatan tersebut. Konsep partisipasi dimaksud menggambarkan tahapan partisipasi dalam proses pembangunan, yang mencakup (1) partisipasi pada tahap perencanaan, (2) partisipasi pada tahap pelaksanaan, (3) partisipasi pada tahap pemanfaatan dan (4) partisipasi pada tahap penilaian hasil pembangunan.

2. Jenis-jenis dan bentuk-bentuk Partisipasi

Jenis dan Bentuk partisipasi antara lain: Partisipasi dengan pemikiran (Psychological Partisipation), Partisipasi dengan tenaga (Physical Partisipation), Partisipasi dengan pikiran dan tenaga atau partisipasi aktif (aktif Partisipation), Partisipasi dengan keahlian (With Skill Partisipation), Partisipasi dengan barang (Material Partisipation), Partisipasi dengan uang (Money partisipation), Partisipasi dengan Jasa (service Partisipation), Bentuk Konsultasi, Bentuk sumbangan spontan berupa Barang / Jasa, Bentuk sumbangan dari luar dalam bentuk Proyek yang bersifat berdikari, Bentuk Proyek yang dibiayai oleh komonite setelah ada consensus dalam rapat komonuti, Bentuk sumbangan dalam bentuk jasa kerja, Bentuk aksi massal mengerjakan proyek secara sukarela, Bentuk mengadakan perjanjian bersama untuk bekerjasama melampaui suatu tujuan / Cita-cita, Bentuk melakukan pembangunan dalam lingkungan keluarga dan Bentuk pembangunan proyek Komuniti yang Otonom

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata apabila terpenuhi adanya tiga faktor utama yang mendukungnya, yaitu Kemauan, Kemampuan, dan Kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi (Slamet, 1992 dalam Sumardjo dan Saharudin, 2003).

Ketiga faktor tersebut akan dipengaruhi oleh berbagai faktor di seputar kehidupan manusia yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, seperti psikologis individu (needs, harapan, motif, reward), pendidikan, adanya informasi, keterampilan, teknologi, kelembagaan yang mendukung, structural dan stratifikasi sosial, budaya lokal serta peraturan dan pelayanan pemerintah. Menurut Oppenheim (1973) dalam Sumardjo dan Saharudin (2003) ada unsur yang mendukung untuk berperilaku tertentu pada diri seseorang (Person inner determinants) dan terdapat iklan atau lingkungan (Environmental factors) yang memungkinkan terjadinya perilaku tersebut.

4. Covid-19

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (World Health Organization) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019. Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan. Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini mampu mengakibatkan orang kehilangan nyawa sehingga WHO telah menjadikan status virus corona ini menjadi pandemi dan meminta Presiden Joko Widodo menetapkan status darurat nasional corona.

5. Proses Penularan Covid-19

Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk di Indonesia. Covid-19 merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Pemerintah dituntut untuk sesegera mungkin menangani ancaman nyata Covid-19. Jawaban sementara terkait dengan persoalan tersebut ternyata telah ada dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan. Dimana dalam undang-undang tersebut telah memuat banyak hal terkait dengan keekarantinaan kesehatan, pihak yang berwenang menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat, dan lain sebagainya.

Dalam undang-undang tersebut juga menentukan apa saja peraturan pelaksanaan sebagai tindak lanjut ketentuan dalam keekarantinaan kesehatan. Namun peraturan pelaksanaan sebagai ketentuan lanjutan dari UU Keekarantinaan Kesehatan belum ada padahal peraturan pelaksanaan tersebut sangat perlu untuk segera dibentuk.

6. Cara Menanggulangi dan Mencegah Covid-19 Yang Benar

Seiring mewabahnya virus Corona atau Covid-19 ke berbagai negara, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan.

Adapun salah satu protokolnya yaitu jika merasa tidak sehat dengan kriteria demam lebih dari 38o C, batuk, flu, nyeri tenggorokan maka beristirahatlah yang cukup di rumah dan minumlah air yang cukup. Gunakan masker, apabila tidak memiliki masker, hendaknya mengikuti etika ketika

batuk dan bersin yang benar dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu, lengan atas bagian dalam. Bila merasa tidak nyaman dan masih berkelanjutan dan disertai sesak nafas maka segerakan diri untuk memeriksakan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dan usahakan untuk tidak menaiki kendaraan massal.

Sebagaimana protokol diatas maka dapat diambil kesimpulan mengenai penanggulangan dan pencegahan Covid-19 secara umum yang benar adalah sebagai berikut: Rajin mencuci tangan, Kurangi berinteraksi dengan orang lain, Gaya hidup sehat (makan, tidur, olahraga) untuk imunitas tubuh, Jaga jarak aman (1 meter) dengan orang yang batuk/bersin, Hindari kerumunan, Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut, Hindari bepergian ke daerah terjangkit atau bila sedang sakit, Etika batuk dan bersin, hindari meludah di tempat umum, Olah daging mentah dengan hati-hati, Hindari memakan daging hewan yang sakit/mati karena sakit, Bila ada gejala, segera berobat dan gunakan masker bila sedang sakit Serta selalu berdoa kepada Tuhan yang Maha Melindungi.

7. Bentuk Partisipasi Dalam Memerangi Covid-19

Di tengah gencarnya kebijakan Merdeka Belajar era Menteri Nadiem Makarim, negara digegerkan dengan wabah virus corona (Covid-19). Kebijakan yang diberlakukan saat ini adalah belajar di rumah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Presiden Jokowi di istana bogor pada tanggal 15 Maret 2020 yaitu "Dengan kondisi ini saatnya kita kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah di rumah." Hal ini sudah berjalan sejak satu bulan lebih. Dimana sekolah diliburkan, tetapi proses belajar mengajar tetap berjalan melalui kegiatan di rumah. Guru mengajar dari rumahnya masing-masing, para siswa belajar di rumahnya masing-masing. Pembelajaran di rumah bisa menggunakan model pembelajaran mandiri, pembelajaran online, pembelajaran berbantu ICT, atau bentuk lain.

Salah satu dari bentuk partisipasi dalam memerangi Covid-19 yaitu mendukung kebijakan pemerintah akan hal tersebut dengan tetap belajar di rumah, kerja dari rumah dan ibadah di rumah. Hal

ini bertujuan mengurangi dan mengantisipasi penyebaran virus corona. Adapun pembelajaran online atau pembelajaran daring merupakan sistem yang menggantikan pembelajaran sistem tatap muka dengan via online dengan mengakses internet baik melalui Hp ataupun laptop. Tujuannya agar proses pembelajaran tetap berjalan walau dalam keadaan seperti ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kita termasuk orang yang ikut berpartisipasi dalam memerangi Covid- 19 ini.

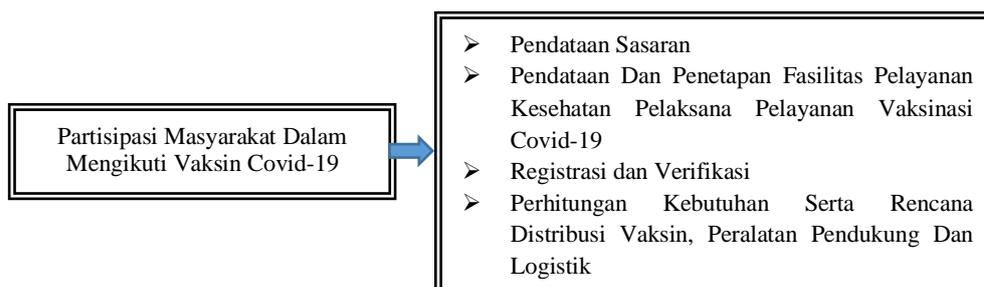
8. Perencanaan Vaksinasi Covid-19

Menurut Paul L. Reiter, 2020. Vaksin adalah zat biologis-imun dirancang untuk menghasilkan perlindungan khusus terhadap penyakit tertentu. Proses pemberian vaksin disebut vaksinasi. Dengan kata lain, vaksinasi adalah proses melindungi individu yang rentan dari penyakit dengan pemberian agen yang hidup atau yang dimodifikasi (misalnya, vaksin polio oral), penangguhan organisme yang dimatikan (seperti pada pertusis), atau toksin yang tidak aktif (seperti di tetanus). Tujuan vaksinasi yaitu untuk melindungi individu yang berisiko terkena penyakit seperti anak-anak, orang tua, individu dengan gangguan kekebalan, orang yang hidup dengan penyakit kronis, dan orang yang tinggal di daerah endemis penyakit merupakan yang paling berisiko. Vaksinasi adalah strategi umum untuk mengontrol, menghilangkan, memberantas, atau menahan penyakit (seperti strategi imunisasi massal)

Dalam melaksanakan kegiatan pemberian vaksinasi COVID-19, perencanaan disusun dengan memperhitungkan data dasar (jumlah fasilitas pelayanan kesehatan/pos pelayanan vaksinasi, tenaga pelaksana, daerah sulit, dll). Komponen perencanaan vaksinasi COVID-19 dijelaskan sebagai berikut: Pendataan Sasaran, Pendataan Dan Penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Covid-19, Registrasi dan Verifikasi dan Perhitungan Kebutuhan Serta Rencana Distribusi Vaksin, Peralatan Pendukung Dan Logistik.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual



III. METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe Penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran tentang partisipasi masyarakat mengikuti vaksinasi covid-19 di Puskesmas Tanjung Ria Kota Jayapura. Dasar penelitian dan Unit Analisis. Dasar penelitian ini adalah survey melalui wawancara kepada masyarakat yang mengikuti vaksin covid-19 di Puskesmas Tanjung Ria Kota Jayapura.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dan memfokuskan diri pada Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/ 1 /2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 yang meliputi antara lain: Pendataan Sasaran, Pendataan Dan Penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Covid-19, Registrasi dan Verifikasi dan Perhitungan Kebutuhan Serta Rencana Distribusi Vaksin, Peralatan Pendukung Dan Logistik

C. Informan

Adapun pihak-pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kepala Puskesmas Tanjung Ria, Tenaga Kesehatan dan Masyarakat.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan Sumber data yaitu Data Primer dan Data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Observasi, Teknik Wawancara dan Teknik Dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat memberikan arti dalam pemecahan masalah, terdiri dari teknis analisis kualitatif, dimana analisis yang dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu sebagai berikut: Reduksi data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pendataan Sasaran,

Pendataan sasaran penerima vaksin dilakukan secara top-down melalui Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi COVID-19 yang bersumber dari Kementerian/Lembaga terkait atau sumber lainnya meliputi nama, Nomor Induk Kependudukan, dan alamat tempat tinggal sasaran. Pendataan Dan Penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan saudara MS selaku Kepala Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura berkaitan dengan hal tersebut,

dan diperoleh informasi sebagai berikut: *Regulasi yang mengatur terkait Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019, termasuk tentang pendataan sasaran vaksin di wilayah Kelurahan Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, sejauh ini cukup baik animo di masyarakat terkait program ini, namun masih banyaknya masyarakat yang buta teknologi terkait penerapan pendaftaran vaksin melalui aplikasi yang ada.* (Wawancara di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, pada tanggal 16 Juni 2022)

Selanjutnya wawancara dilakukan peneliti dengan saudara NN selaku Tenaga Kesehatan Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura dan diperoleh informasi sebagai berikut: *Mengacu pada regulasi yang telah ditetapkan, maka pendataan kelompok sasaran pelaksanaan vaksin covid-19 di wilayah kelurahan Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara mencapai 5502 jiwa yang ditetapkan sebagai warga wajib vaksin pada wilayah kerja puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara yang dilaksanakan berdasarkan pada kelompok atau prioritas para kelompok kepentingan yang bertugas atau secara langsung bersentuhan dengan public seperti tenaga medis aparatur pemerintah pemberi layanan dan sebagainya, namun pada prinsipnya pelaksanaan vaksin covid-19 diberlakukan bagi semua komponen masyarakat terutama yang berusia 18 tahun ke atas, sehingga perlu partisipasi aktif dari masyarakat untuk kesehatan bersama.* (Wawancara di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, pada tanggal 16 Juni 2022)

Wawancara yang sama peneliti lakukan dengan saudara DA salah seorang tokoh masyarakat di Kelurahan Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, dan diperoleh informasi sebagai berikut: *Pendataan sasaran pelaksanaan vaksin covid-19 dilakukan berdasarkan ketentuan yang ada, namun pada akhirnya tetap harus dilaksanakan secara menyeluruh kepada semua lapisan masyarakat, dilakukannya pertama kepada para pelaksana program agar hal tersebut dapat lebih meyakinkan masyarakat umum akan pentingnya vaksin covid-19 dan memastikan bahwa tidak ada efek samping yang berakibat buruk, karena sebelum dilakukan vaksin, masyarakat diperiksa terlebih dahulu tentang riwayat medisnya, bagi masyarakat yang memiliki penyakit tertentu maka tidak akan di vaksin.* (Wawancara di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, pada tanggal 16 Juni 2022).

2. Pendataan Dan Penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Covid-19

Fokus kedua dalam kajian ini adalah mengenai Pendataan Dan Penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Covid-19 pada wilayah kerja Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara, yaitu penerima program baik secara perorangan maupun kelompok masyarakat yang menerima vaksinasi covid-19.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan saudara MN selaku Kepala Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura berkaitan dengan hal tersebut, dan diperoleh informasi sebagai berikut: *Tahap selanjutnya setelah pendataan adalah estimasi kebutuhan fasilitas layanan vaksinasi di Puskesmas Tanjung Ria, dimana hasil pendataan diserahkan pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura yang ditindak lanjuti dengan kebutuhan alat penunjang medis seperti APD, Masker, vaksin, ketersediaan tenaga medis dan penunjang lainnya termasuk penyekatan tempat layanan bagi pasien umum dan bagi peserta vaksin.* (Wawancara di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, pada tanggal 16 Juni 2022)

Selanjutnya wawancara dilakukan peneliti dengan saudara NN selaku Tenaga Kesehatan Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura dan diperoleh informasi sebagai berikut: *Fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi pelaksana pelayanan vaksinasi COVID-19 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: a) memiliki tenaga kesehatan pelaksana vaksinasi COVID-19; b) memiliki sarana rantai dingin sesuai dengan jenis Vaksin COVID-19 yang digunakan atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan; dan c) memiliki izin operasional Fasilitas Pelayanan Kesehatan atau penetapan oleh Menteri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.* (Wawancara di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, pada tanggal 16 Juni 2022)

Wawancara yang sama peneliti lakukan dengan saudara DA salah seorang tokoh masyarakat di Kelurahan Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, dan diperoleh informasi sebagai berikut: *Pendataan dan Penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melakukan pendataan fasilitas pelayanan kesehatan yang akan menjadi tempat pelaksanaan pelayanan vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat, Pendataan dilakukan melalui upaya koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan, fasilitas pelayanan kesehatan meliputi pendataan tenaga pelaksana, jadwal pelayanan dan peralatan rantai dingin yang tersedia di setiap fasilitas pelayanan kesehatan.* (Wawancara di Puskesmas Tanjung Ria

Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, pada tanggal 16 Juni 2022)

3. Registrasi dan Verifikasi,

Adalah proses pendaftaran dan selanjutnya peserta menerima notifikasi/pemberitahuan melalui SMS Blast dengan ID pengirim: PEDULICOVID, selanjutnya sasaran akan melakukan registrasi ulang untuk memilih tempat serta jadwal layanan melalui SMS 1199, UMB *119#, aplikasi Pedulilindungi, web pedulilindungi.id atau melalui Babinsa/Babinkamtibmas setempat.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan saudara MN selaku Kepala Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura berkaitan dengan hal tersebut, dan diperoleh informasi sebagai berikut: *Pembukaan registrasi dan verifikasi calon penerima vaksin dilaksanakan setelah pendataan dan konfirmasi ketersediaan fasilitas pelayanan dinyatakan siap, untuk tahap pertama, karena pelaksanaan dilaksanakan secara bertahap sebagai antisipasi terjadinya kerumunan yang beresiko semakin tingginya penularan virus tersebut.* (Wawancara di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, pada tanggal 16 Juni 2022)

Selanjutnya wawancara dilakukan peneliti dengan saudara NN selaku Tenaga Kesehatan Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura dan diperoleh informasi sebagai berikut: *Registrasi dan verifikasi dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu melalui aplikasi atau secara manual, melalui aplikasi dilakukan dengan memasukkan data berupa nama dan Nomor Induk Kependudukan serta tempat yang dipilih untuk mendapatkan vaksin tersebut, yang selanjutnya mendapatkan info berupa konfirmasi terkait waktu pelaksanaan pemberian vaksinnya. Secara manual dilakukan dengan datang langsung ke Puskesmas Tanjung Ria, setelah di data secara manual selanjutnya langsung disuntik vaksin.* (Wawancara di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, pada tanggal 16 Juni 2022)

Wawancara yang sama peneliti lakukan dengan saudara DA salah seorang tokoh masyarakat di Kelurahan Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, dan diperoleh informasi sebagai berikut: *Berdasarkan yang saya alami dilapangan, bahwa teknis pelaksanaan vaksin covid-19 secara umum di Puskesmas Tanjung Ria relative mudah, partisipasi masyarakat juga cukup tinggi, adanya keraguan dari masyarakat pada umumnya disebabkan karena adanya informasi yang tidak jelas sumbernya terkait dampak negative dari proses vaksin tersebut, sehingga memberikan keraguan pada masyarakat untuk datang ke Puskesmas dan di vaksin, dimana masyarakat dihimbau datang pada tempat yang disediakan dengan membawa identitas*

diri, setelah itu daftar lalu diperiksa tekanan darahnya dan ditanyai apakah memiliki penyakit bawaan atau kapan terakhir sakit dan sakit apa, selanjutnya masyarakat disuntik dan hasilnya dikirim melalui WA atau di SMS serta dicetak sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah di vaksin. (Wawancara di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, pada tanggal 16 Juni 2022)

4. Perhitungan Kebutuhan Serta Rencana Distribusi Vaksin,

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan saudari MN selaku Kepala Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura berkaitan dengan hal tersebut, dan diperoleh informasi sebagai berikut: *Berdasarkan hasil pendataan penduduk wajib vaksin pada wilayah kerja Puskesmas Tanjung Ria distrik Jayapura Utara berkisar sebanyak 5000 jiwa, maka dilakukan pembahasan terkait mekanisme distribusi vaksin dengan melihat seberapa banyak masyarakat yang sudah mendaftar secara online melalui aplikasi, selanjutnya ditetapkan untuk tahap pertama disediakan vaksin sebanyak 200 vaksin untuk masyarakat di wilayah Tanjung Ria.* (Wawancara di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, pada tanggal 16 Juni 2022)

Selanjutnya wawancara dilakukan peneliti dengan saudari NN selaku Tenaga Kesehatan Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura dan diperoleh informasi sebagai berikut: *Selain ketersediaan vaksin, pada tahap ini telah dihitung pula kebutuhan sarana prasarana penunjang serta sumber daya yang harus disiapkan seperti tenaga medis, tenaga keamanan, tempat dan alat medis yang diperlukan, bila terjadi kekurangan atau kerusakan sumber daya yang dibutuhkan agar segera berkoordinasi dengan pihak rumah sakit daerah yang telah ditugaskan dalam mengakomodir kebutuhan sarana prasarana penunjang tersebut.* (Wawancara di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, pada tanggal 16 Juni 2022)

Wawancara yang sama peneliti lakukan dengan saudara DA salah seorang tokoh masyarakat di Kelurahan Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, dan diperoleh informasi sebagai berikut: *Pada saat saya datang untuk melakukan vaksinasi, prosedurnya relative mudah dan ketersediaan alat juga sangat mendukung, sehingga mudah dipahami dan tidak harus menunggu lama dalam menjalankan prosesnya, dari mulai pendaftaran, pemeriksaan tekanan darah dan penyuntikan vaksin tersebut serta pemberitahuan hasil berupa surat keterangan yang menyatakan bahwa saya sudah menjalani vaksin tahap 1 atau 2 pada Puskesmas Tanjung Ria distrik Jayapura Utara.* (Wawancara

di Puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, pada tanggal 16 Juni 2022)

B. Pembahasan

1. Pendataan Sasaran,

Berdasarkan pada hasil wawancara mengenai pendataan sasaran, maka diperoleh gambaran bahwa Regulasi yang mengatur terkait Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019, termasuk tentang pendataan sasaran vaksin di wilayah Kelurahan Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura.

Pendataan kelompok sasaran pelaksanaan vaksin covid-19 di wilayah kelurahan Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara mencapai 5502 jiwa yang ditetapkan sebagai warga wajib vaksin pada wilayah kerja puskesmas Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara yang dilaksanakan berdasarkan pada kelompok atau prioritas para kelompok kepentingan yang bertugas atau secara langsung bersentuhan dengan public seperti tenaga medis aparatur pemerintah pemberi layanan dan sebagainya, namun pada prinsipnya pelaksanaan vaksin covid-19 diberlakukan bagi semua komponen masyarakat terutama yang berusia 12 tahun ke atas.

Pendataan sasaran pelaksanaan vaksin covid-19 dilakukan berdasarkan ketentuan yang ada, namun pada akhirnya tetap harus dilaksanakan secara menyeluruh kepada semua lapisan masyarakat, dilakukannya pertama kepada para pelaksana program agar hal tersebut dapat lebih meyakinkan masyarakat umum akan pentingnya vaksin covid-19 dan memastikan bahwa tidak ada efek samping yang berakibat buruk.

2. Pendataan Dan Penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Covid-19

Berdasarkan pada hasil wawancara mengenai Pendataan Dan Penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Covid-19, maka diperoleh gambaran bahwa hasil pendataan diserahkan pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura yang ditindak lanjuti dengan kebutuhan alat penunjang medis seperti APD, Masker, vaksin, ketersediaan tenaga medis dan penunjang lainnya.

Fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi pelaksana pelayanan vaksinasi COVID-19 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: a) memiliki tenaga kesehatan pelaksana vaksinasi COVID-19; b) memiliki sarana rantai dingin sesuai dengan jenis Vaksin COVID-19 yang digunakan atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan; dan c) memiliki izin operasional Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pendataan dilakukan melalui upaya

koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan, fasilitas pelayanan kesehatan meliputi pendataan tenaga pelaksana, jadwal pelayanan dan peralatan rantai dingin yang tersedia di setiap fasilitas pelayanan kesehatan.

3. Registrasi dan Verifikasi,

Berdasarkan pada hasil wawancara mengenai Registrasi dan Verifikasi Vaksinasi Covid-19 di wilayah Tanjung Ria bahwa Pembukaan registrasi dan verifikasi calon penerima vaksin dilaksanakan setelah pendataan dan konfirmasi ketersediaan fasilitas pelayanan dinyatakan siap. Registrasi dan verifikasi dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu melalui aplikasi atau secara manual, melalui aplikasi dilakukan dengan memasukkan data berupa nama dan Nomor Induk Kependudukan serta tempat yang dipilih untuk mendapatkan vaksin tersebut, Secara manual dilakukan dengan datang langsung ke Puskesmas Tanjung Ria, setelah di data secara manual selanjutnya langsung disuntik vaksin

Teknis pelaksanaan vaksin covid-19 secara umum di Puskesmas Tanjung Ria relative mudah, dimana masyarakat dihimbau datang pada tempat yang disediakan dengan membawa identitas diri, setelah itu daftar lalu diperiksa tekanan darahnya dan ditanyai apakah memiliki penyakit bawaan atau kapan terakhir sakit dan sakit apa, selanjutnya masyarakat disuntik dan hasilnya dikirim melalui WA atau di SMS serta dicetak sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah di vaksin.

4. Perhitungan Kebutuhan Serta Rencana Distribusi Vaksin,

Berdasarkan pada hasil wawancara mengenai Perhitungan Kebutuhan Serta Rencana Distribusi Vaksin di wilayah Tanjung Ria bahwa Berdasarkan hasil pendataan, maka dilakukan pembahasan terkait mekanisme distribusi vaksin dengan melihat seberapa banyak masyarakat yang sudah mendaftar secara online melalui aplikasi, selanjutnya ditetapkan untuk tahap pertama disediakan vaksin sebanyak 200 vaksin untuk masyarakat di wilayah Tanjung Ria, pada tahap ini telah dihitung pula kebutuhan sarana prasarana penunjang serta sumber daya yang harus disiapkan seperti tenaga medis, tenaga keamanan, tempat dan alat medis yang diperlukan.

V. KESIMPULAN

1. Pendataan Sasaran, Regulasi yang mengatur terkait Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019. Pendataan kelompok sasaran pelaksanaan vaksin covid-19 di wilayah kelurahan Tanjung Ria Distrik Jayapura Utara mencapai 5502 jiwa, pada prinsipnya pelaksanaan vaksin covid-19

diberlakukan bagi semua komponen masyarakat terutama yang berusia 18 tahun ke atas.

2. Pendataan Dan Penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana Pelayanan Vaksinasi Covid-19, hasil pendataan diserahkan pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura yang ditindak lanjuti dengan kebutuhan alat penunjang medis seperti APD, Masker, vaksin, ketersediaan tenaga medis dan penunjang lainnya. Fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi pelaksana pelayanan vaksinasi COVID-19 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: a) memiliki tenaga kesehatan pelaksana vaksinasi COVID-19; b) memiliki sarana rantai dingin sesuai dengan jenis Vaksin COVID-19 yang digunakan atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan; dan c) memiliki izin operasional Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
3. Registrasi dan Verifikasi, Pembukaan registrasi dan verifikasi calon penerima vaksin dilaksanakan setelah pendataan dan konfirmasi ketersediaan fasilitas pelayanan dinyatakan siap. dilakukan dengan dua metode, yaitu melalui aplikasi atau secara manual, melalui aplikasi dilakukan dengan memasukkan data berupa nama dan Nomor Induk Kependudukan serta tempat yang dipilih untuk mendapatkan vaksin tersebut, Secara manual dilakukan dengan datang langsung ke Puskesmas Tanjung Ria, setelah di data secara manual selanjutnya langsung disuntik vaksin.
4. Perhitungan Kebutuhan Serta Rencana Distribusi Vaksin, Berdasarkan hasil pendataan, maka dilakukan pembahasan terkait mekanisme distribusi vaksin dengan melihat seberapa banyak masyarakat yang sudah mendaftar secara online melalui aplikasi, selanjutnya ditetapkan untuk tahap pertama disediakan vaksin sebanyak 200 vaksin untuk masyarakat di wilayah Tanjung Ria, pada tahap ini telah dihitung pula kebutuhan sarana prasarana penunjang serta sumber daya yang harus disiapkan seperti tenaga medis, tenaga keamanan, tempat dan alat medis yang diperlukan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2001. *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama. Yogyakarta
- Achmad S. Ruky. 2002. *Sistem Manajemen Kinerja*. Penerbit: Airlangga. Yogyakarta.
- Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. dan Sutan Mohammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Edison. 2009. *Penelitian dan Evaluasi Dalam Bidang Pendidikan: Evaluasi CIPP*, (Online), (<http://ed150n5.blogspot.com/2009/04/evaluasi-cipp.html>),



- Fuddin Van B. 2007. *Evaluasi Program*, (Online), ([http:// fuddin. wordpress.com /2007/07/17/ evaluasi-program/](http://fuddin.wordpress.com/2007/07/17/evaluasi-program/),
- H.A.S. Moenir .Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Penerbit: Bumi Aksara,
- H.E. Mulyana D 2003. Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi & Implementasi). Remaja Rosdakarya. Bandung
- Hassan.Sadily. 2013. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gramedia Pustaka Indonesia.
- Inggit Kurniawan. 2009. *Pengertian dan Konsep Evaluasi, Penilaian dan Pengukuran* (Online), ([http:// santriw4n. wordpress. com/ 2009/ 11/ 18/pengertian -dan-konsep -evaluasi-penilaian-dan-pengukuran/](http://santriw4n.wordpress.com/2009/11/18/pengertian-dan-konsep-evaluasi-penilaian-dan-pengukuran/),
- Irwan Fecho. 2020. Guratan Pandemi. (Catatan dari awal pandemic menuju new normal). Alfabeta. Bandung
- M. Manullang . 2009. Dasar-Dasar Manajemen – Penerbit: UGM Press. Yogyakarta
- Martoyo. Susilo. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 5), Penerbit: BPFE Yogyakarta,
- Mbulu, J. 1995. *Evaluasi Program Konsep Dasar, Pendekatan Model, dan Prosedur Pelaksanaan*. Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas.
- Moekijat. 2009. Perencanaan Sumber Daya Manusia. Gramedia. Jakarta
- Mulyono. 2009. *Penelitian Eveluasi Kebijakan*, (Online), ([http:// mulyono. staff.uns .ac.id /2009/ 05/13/penelitian-evaluasi-kebijakan/](http://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/13/penelitian-evaluasi-kebijakan/),
- Nasution. 2000. *Didaktik Azas-azas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Notoatmodjo.S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta.Rineka Cipta.
- Rika Dwi Kurniasih. 2009. *Teknik Evaluasi Perencanaan*, (Online), ([http:// images.rikania09.multiply.multiplycontent.co m/attachment/0/SUdfiwoKCF8AADuyo- 81/Rika%20Eva.doc?nmid=148657139](http://images.rikania09.multiply.multiplycontent.com/attachment/0/SUdfiwoKCF8AADuyo-81/Rika%20Eva.doc?nmid=148657139),
- Saksono, Prasetyo Budi.1984. Efektivitas Prinsip Organisasi. Jakarta : Galaxy
- Sondang P. Siagian,2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi aksara. Jakarta
- T.Hani. Handoko. 2013. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Jakarta.Rineka Cipta.
- Pont, A. 1991. Perilaku Keorganisasian, Dunia Pustaka Jaya, Jakarta.
- Wursanto, IG. 2001. Manajemen Kepegawaian 1, Yogyakarta: Kanisius.